

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (UU, 2009). Salah satu kewajiban rumah sakit sebagaimana tertuang dalam Permenkes RI No. 69 tahun 2014 tentang kewajiban rumah sakit dan kewajiban pasien adalah menyelenggarakan kegiatan rekam medis.

Menurut Permenkes 269/2008 Tentang rekam medis dalam pasal 1 ayat 1 Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam Medis juga mempunyai nilai informasi yang bertanggung jawab dan setiap unit-unit terkait perlu memberikan dukungan pada unit rekam medis salah satunya dukungan dari unit rawat jalan kepada rekam medis yang seharusnya dapat dilakukan dengan cepat. Dengan begitu tujuan unit rekam medis dalam menyelenggarakan proses pengelolaan serta penyimpanan dapat berjalan dengan baik.

Mutu pelayanan kesehatan adalah menunjuk pada tingkat kesempurnaan penampilan pelayanan kesehatan yang diselenggarakan yang di satu pihak dapat memuaskan para pemakai jasa pelayanan dan di pihak lain tata cara penyelenggaraannya sesuai dengan kode etik serta standar yang telah ditetapkan (Azwar, 2010).

Standar pelayanan minimal adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Standar pelayanan minimal merupakan spesifikasi teknis tentang tolak ukur pelayanan minimum yang diberikan oleh Badan Layanan Umum kepada masyarakat. Salah satu standar pelayanan minimal pada unit rekam medis yaitu waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan adalah  $\leq 10$  menit (Kepmenkes

129, 2008). Yang dihitung untuk waktu penyediaan dokumen rekam medis mulai dari pasien mendaftar sampai dokumen rekam medis tersebut disediakan/ditemukan oleh petugas.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Mei 2017 di RSUD Watea tidak ada pendaftaran perjanjian, dengan jumlah sampel 31 dokumen rekam medis masih terdapat waktu penyediaan dokumen rekam medis yang telat lebih dari 10 menit yaitu sebesar 93,54% dan yang tidak terlambat yaitu sebesar 6,45%. Sedangkan kebijakan di RSUD Wates standar pelayanan waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan yaitu  $\leq 10$  menit.

Berdasarkan permasalahan diatas, pentingnya penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan untuk kepentingan pelayanan pasien maka penulis ingin mengetahui tentang tinjauan waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di RSUD Wates tahun 2017.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan yang dapat diambil adalah “Bagaimana pelaksanaan kegiatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di RSUD Wates tahun 2017?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di RSUD Wates tahun 2017.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di RSUD Wates tahun 2017.
- b. Mengetahui prosentase ketepatan waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di RSUD Wates tahun 2017.
- c. Mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di RSUD Wates tahun 2017.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat bagi Rumah Sakit**

Dapat digunakan sebagai bahan atau informasi dan evaluasi pelayanan kesehatan dan peningkatan kinerja petugas di RSUD Wates.

##### **2. Manfaat bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai bahan pertimbangan dan panduan untuk mahasiswa dimasa yang akan datang dan menambah kerja sama dengan rumah sakit pemerintah maupun swasta.

##### **3. Manfaat bagi Mahasiswa**

Menambah wawasan secara teori yang dipelajari maupun keterampilan di dunia kerja dan sebagai tolak ukur untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

#### **E. Keaslian Penelitian**

1. Dwi Novalina (2005) dengan judul jangka waktu pendistribusian berkas rekam medis pasien lama klinik syaraf Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta.

Persamaan Penelitian: Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan deskriptif.

Perbedaan Penelitian: terletak pada tujuan yaitu mengetahui pelaksanaan pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan, mengetahui faktor pendukung pelaksanaan distribusi berkas rekam medis dan mengetahui prosentase kecepatan berkas rekam medis sampai ke poliklinik sesudah menggunakan alat baru.

2. Ferlina Mauren (2011) dengan judul tinjauan lama waktu pendistribusian rekam medis dilihat dari lokasi penyimpanan di RSJ Dr. Soeharto Heerdjan.

Persamaan Penelitian: jenis penelitian yang dilakukan menggunakan deskriptif.

Perbedaan Penelitian: terletak pada tujuan yaitu mengidentifikasi lama waktu yang diperlukan dalam pendistribusian berkas rekam medis, mendapatkan informasi mengenai alur pasien rawat jalan, dan mendapatkan informasi mengenai lokasi penyimpanan berkas rekam medis.

3. Nimade Gina S D Sw (2016) dengan judul Pelaksanaan Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Wonosari II.

Persamaan penelitian: penelitian ini sama-sama meneliti tentang faktor 5M yang mempengaruhi lama penyediaan berkas rekam medis.

Perbedaan Penelitian: terletak pada tujuan yaitu mengetahui rata-rata waktu yang diperlukan untuk penyediaan berkas rekam medis. Sedangkan penelitian ini tujuannya yaitu mengetahui tingkat prosentase ketepatan waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di RSUD Wates tahun 2017.